

ABSTRAK

GAMBARAN KETEPATAN TRIASE PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BANGIL

NOERMA WAHYU PRIHANDINI

Perawat triase harus menjalankan triase secara simultan, cepat, dan langsung sesuai keluhan pasien, menghindari keterlambatan dalam perawatan pada kondisi yang kritis. Fenomena yang terjadi di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yakni penerapan triase belum dilakukan dengan maksimal sehingga masih banyak pasien yang tidak memperoleh penanganan yang cepat dan tepat sesuai dengan kondisinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketepatan triase perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bangil. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di IGD RSUD Bangil. Pasien yang ditangani oleh perawat IGD pada tanggal 1-18 Agustus 2021 sebanyak 377 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan kurun waktu 3 hari yaitu mulai tanggal 16-18 Agustus 2021. Besar sampel dalam penelitian adalah 30 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan triase. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tepat dalam menentukan triase yaitu 26 orang (86,7%), dan yang tidak tepat dalam menentukan triase yaitu 4 orang (13,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh perawat telah memutuskan triase dengan tepat. Hal ini disebabkan karena keputusan triase sudah tepat didasarkan dari frekuensi nafas, nadi teraba atau tidak dan kondisi status mental atau kesadaran pasien serta kemampuan berjalan untuk membedakan triase kuning dan hijau.

Kata Kunci: ketepatan, triase, perawat, IGD